

## ABSTRAK

Pelayanan publik yang efektif dan inklusif menjadi kebutuhan mendesak dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya di Kabupaten Takalar yang mengalami pertumbuhan penduduk dan kebutuhan layanan administrasi yang meningkat. Namun, fasilitas pelayanan yang tersebar dan belum ramah bagi kelompok rentan menjadi kendala utama. Skripsi ini merancang sebuah Mall Pelayanan Publik (MPP) dengan pendekatan arsitektur inklusif, bertujuan untuk mewujudkan bangunan yang terintegrasi, fungsional, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat tanpa diskriminasi. Metode yang digunakan mencakup studi pustaka, analisis tapak, studi banding proyek sejenis, serta penerapan prinsip universal design. Hasil perancangan meliputi rancangan tapak, zonasi ruang, sistem sirkulasi, fasade bangunan, serta integrasi sistem utilitas yang mendukung kenyamanan dan keamanan pengguna, termasuk penyandang disabilitas. Perancangan ini diharapkan menjadi model fasilitas publik yang adaptif, berkeadilan, dan mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan humanis.

Kata Kunci: Arsitektur Inklusif, Mall Pelayanan Publik, Disabilitas, Perancangan Tapak, Kabupaten Takalar.

## **ABSTRACT**

*Effective and inclusive public services are an urgent need in supporting regional development, especially in Takalar Regency, which is experiencing population growth and increased administrative service demands. However, scattered facilities and a lack of accessibility for vulnerable groups remain major challenges. This thesis proposes the design of a Public Service Mall (Mall Pelayanan Publik/MPP) using an inclusive architectural approach, aiming to create an integrated, functional, and universally accessible facility. The design method involves literature studies, site analysis, benchmarking with similar projects, and the implementation of universal design principles. The final design includes site planning, zoning, circulation systems, building façade, and utility systems that ensure comfort and safety for all users, including people with disabilities. This project aims to serve as a model for adaptive, equitable public infrastructure that enhances human-centered governance and sustainable development.*

*Keywords: Inclusive Architecture, Public Service Mall, Disability, Site Design, Takalar Regency*